



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN
GAYA HIDUP MASYARAKAT DI WILAYAH
GE'TENGAN TANA TORAJA**

OLEH :

**ESTERLINA METTANG (C2014201121)
FELICIA INES TANGDIRENA (C2014201123)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DI WILAYAH GE'TENGAN TANA TORAJA

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

**ESTERLINA METTANG (C2014201121)
FELICIA INES TANGDIRENA (C2014201123)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

202

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :


1. Esterlina Mettang (C2014201121)
2. Felicia Ines Tangdirena (C2014201123)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 21 April 2022

Yang menyatakan,


Esterlina Mettang


Felicia Ines Tangdirena

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Esterlina Mettang (NIM : C2014201121)
: 2. Felicia Ines Tangdirena (NIM : C2014201123)

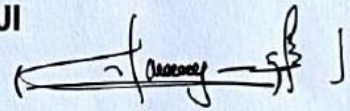
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dan Sosial Ekonomi dengan Gaya Hidup Masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Solon, Ns., M.Kes



Pembimbing 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep



Penguji 1 : Elmiana B. Linggi, Ns., M.Kes



Penguji 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN



Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui,

Rektor STIK Stella Maris Makassar



Sipriahus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes

NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Esterlina Mettang (C2014201121)

Felicia Ines Tangdirena (C2014201123)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2022

Yang menyatakan



Esterlina Mettang



Felicia Ines Tangdirena

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dan Sosial Ekonomi dengan Gaya Hidup Masyarakat di Wilayah Ge’tengan Tana Toraja”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku wakil ketua bidang Akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Solon, Ns., M.Kes selaku pembimbing 1 dan Kristia Novia, Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes dan Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.

6. Puskesmas Ge'tengan dan Ibu Desi Rundupadang, SE selaku penanggung jawab Kelurahan Rantekalua' yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja.
7. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
8. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Makassar, April 2022

Peneliti

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DI WILAYAH GE'TENGAN TANA TORAJA

(Supervised by Mery Solon & Kristia Novia) Esterlina Mettang
(C2014201121) Felicia Ines Tangdirena (C2014201123)

ABSTRAK

Gaya hidup sangat penting untuk dikaji karena hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat. Masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja yang mempunyai gaya hidup dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, sikap, perilaku, kebudayaan atau tradisi, persepsi dan konsep diri masyarakat, sehingga hal ini yang mengakibatkan gaya hidup masyarakat menjadi kurang baik. Pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan sosial ekonomi ini diperlukan untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana pengetahuan dan sosial ekonomi mempengaruhi gaya hidup masyarakat yang mengidap penyakit hipertensi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental. Desain penelitian *observasional analitic* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *accidental sampling* yang berjumlah 260 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tingkat pengetahuan tentang hipertensi, kuesioner sosial ekonomi dan kuesioner gaya hidup. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan tabel 2x2. Diperoleh hasil tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan gaya hidup masyarakat dengan nilai $p = 0,891$ dan tidak ada hubungan antara sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat dengan nilai $p = 0,176$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi masyarakat untuk menerapkan gaya hidup yang baik agar mencegah komplikasi dari hipertensi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sosial Ekonomi, Gaya Hidup dan Hipertensi

Referensi : 2010-2021

CORRELATION OF KNOWLEDGE ABOUT HYPERTENSION AND SOCIAL ECONOMY WITH COMMUNITY LIFESTYLE IN THE GE'TENGAN TANA TORAJA REGION

**(Supervised by Mery Solon & Kristia Novia) Esterlina Mettang
(C2014201121) Felicia Ines Tangdirena (C2014201123)**

ABSTRACT

Lifestyle is very important to study because it is a factor that affects public health. Communities in the Ge'tengan Tana Toraja region who have a lifestyle are influenced by their living environment, attitudes, behavior, culture or traditions, perceptions and self-concepts of the community, so that this causes people's lifestyles to be less good. Knowledge of hypertension and socio-economic diseases is needed to study and find out how knowledge and socio-economics affect the lifestyle of people who suffer from hypertension. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge about hypertension and socioeconomic status with people's lifestyles. This research is a non-experimental research. Analytical observational research design with a cross sectional study approach. Sampling using non-probability sampling technique by means of accidental sampling totaling 260 respondents. The instruments used are questionnaires on the level of knowledge about hypertension, socioeconomic questionnaires and lifestyle questionnaires. The results of the observations were analyzed using the chi square test with a significance level of $= 0.05$ and a 2×2 table. The results showed that there was no significant relationship between the level of knowledge about hypertension and people's lifestyles with a value of $= 0.891$ and there was no relationship between socioeconomic status and people's lifestyles with a value of $= 0.176$. So it can be concluded that there is no relationship between the level of knowledge about hypertension and socio-economics with the lifestyle of the people in the Ge'tengan Tana Toraja Region. Based on the results of this study, it is recommended for the community to apply a good lifestyle in order to prevent complications from ongoing hypertension.

Keywords : Knowledge Level, Socio-Economic, Lifestyle and Hypertension

Reference : 2010-2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Peurumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Pengetahuan.....	7
1. Defenisi Pengetahuan.....	7
2. Tingkatan Pengetahuan.....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
4. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	11
B. Tinjauan Umum Hipertensi.....	12
1. Defenisi Hipertensi.....	12
2. Faktor-faktor Penyebab Hipertensi	12
3. Manifestasi Klinis	14
4. Klasifikasi Hipertensi.....	15
5. Komplikasi Hipertensi	15
6. Pengobatan Tradisional Hipertensi	16
C. Tinjauan Umum Sosial Ekonomi	18
1. Defenisi Sosial Ekonomi	18
2. Klasifikasi dan Tingkat Status Sosial Ekonomi	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi	19
D. Tinjauan Umum Gaya Hidup	21
1. Defenisi Gaya Hidup	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	21
3. Indikator Gaya Hidup	24

4. Pengukuran Gaya Hidup.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	26
A. Kerangka Konseptual.....	26
B. Hipotesis Penelitian.....	27
C. Defenisi Operasional.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
D. Instrumen Penelitian	30
1. Data Demografi.....	31
2. Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi ...	31
3. Pengukuran Sosial Ekonomi.....	31
4. Pengukuran Gaya Hidup.....	31
E. Pengumpulan Data	31
1. Etika Penelitian	32
2. Data-data yang Dikumpulkan.....	32
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	33
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>).....	33
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>)	33
3. Tabulasi (<i>Tabulation</i>)	33
G. Analisa Data.....	33
1. Analisa Univariat.....	33
2. Analisis Bivariat	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Pengantar	35
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
3. Karakteristik Responden.....	36
4. Analisis Data	37
a. Analisis Univariat	37
b. Analisis Bivariat	38
B. Pembahasan	40
BAB VI PENUTUP.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi	15
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Rantekalua' Tana Toraja	36
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja... ..	37
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Sosial Ekonomi di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja.....	37
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Gaya Hidup di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja.....	38
Tabel 5.5	Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Gaya Hidup Masyarakat di Kelurahan Rantekalua' Tana Toraja	38
Tabel 5.6	Analisis Hubungan Sosial Ekonomi dengan Gaya Hidup Masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konsep Penelitian	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 7	Hasil Uji Turnitin
Lampiran 8	Lembar Konsul
Lampiran 9	Kuesioner Penelitian
Lampiran 10	Master Tabel
Lampiran 11	Hasil Analisa Data
Lampiran 12	Dokumentasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
<	: Lebih Kecil
≥	: Lebih Besar atau sama dengan
Aktivitas	: <i>Activity</i>
<i>Analysis</i>	: Analisis
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
<i>Application</i>	: Aplikasi atau penerapan
<i>Beneficence</i>	: Berbuat Baik
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
<i>Comprehension</i>	: Pemahaman
Confidentially	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan Data
<i>Evaluation</i>	: Evaluasi
H _a	: Hipotesis alternatif
H _o	: Hipotesis null
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Independen	: Variabel bebas
<i>Informed Consent</i>	: Penjelasan dan persetujuan
<i>Interest</i>	: Minat
<i>Knowledge</i>	: Pengetahuan
<i>Lower Class</i>	: Kelas Bawah
<i>Middle Class</i>	: Kelas menengah
<i>Opinion</i>	: Pendapat
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
Sistolik	: Tekanan saat jantung berkontraksi untuk memompa darah ke seluruh tubuh
Sphygmomanometer	: Alat untuk mengukur tekanan darah
SPSS	: <i>Statistic Package and Social Science</i>
<i>Synthesis</i>	: Sintesis
<i>Tabulation</i>	: Tabulasi
<i>Upper Class</i>	: Kelas atas
<i>Veracity</i>	: Kejujuran
WHO	: <i>World Health Organization</i>
α	: Derajat Kemaknaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi seperti yang biasa dikenal adalah kondisi kesehatan yang umum di masyarakat, mempengaruhi orang-orang, baik di negara mau maupun berkembang termasuk Indonesia (Muryani et al. 2020). Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling mematikan, karena merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. Karena gejalanya tidak terlihat sampai masalah berkembang, hipertensi sering dikenal sebagai *silent killer* (Adry & Ansar, 2019).

World Health Organization (WHO) tahun 2018 menunjukkan penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi menyerang 51% atau 1,5 miliar orang penduduk dunia. Berdasarkan data tersebut angka kejadian hipertensi di Asia Tenggara mencapai 36% atau 1,5 juta orang (Sirait, 2020). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi meningkat dari tahun 2013. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, prevalensi hipertensi pada tahun 2018 naik dari 25,8% menjadi 34,1%. Hipertensi lebih sering terjadi pada mereka yang memiliki gaya hidup dan pola makan yang tidak seimbang, merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, berolahraga dan terlalu sedikit makan buah dan sayuran (Hariawan et al., 2020).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anung (2019), prevalensi hipertensi di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 yaitu mencapai 31,7%. Prevalensi hipertensi pada tahun 2016 menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018 menemukan bahwa penduduk usia > 15 tahun di Sulawesi Selatan sebesar 20,85%. Adry dan Ansar (2019) mengatakan prevalensi penyakit hipertensi di Kabupaten Tana Toraja selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan,

mulai dari tahun 2016 sebesar 36,41%, kemudian terus mengalami peningkatan pada tahun 2017 dengan prevalensi sebesar 38,79%, dan masih mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan prevalensi sebesar 41,51% (jumlah kasus sampai bulan November). Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Ge'tengan tahun 2021 diperoleh data di tahun 2019 serta tahun 2020 di Wilayah Ge'tengan yang menderita hipertensi usia > 15 tahun mencapai 520 orang atau 9,80%.

Penelitian yang dilakukan oleh Adry dan Ansar (2019) dilihat dari faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Makale Kabupaten Tana Toraja terdapat hubungan antara merokok, alkohol, asupan kopi, riwayat keluarga dan stres di Puskesmas Makale Kabupaten Tana Toraja tahun 2019.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musfirah (2019) yang menemukan bahwa mereka yang memiliki riwayat hipertensi di dalam keluarganya 5,5 kali lebih mungkin untuk menderita hipertensi, dan bahwa pendapatan, tingkat pendidikan dan aktivitas fisik juga merupakan faktor penyebab terjadinya hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pusat Medis Penelitian Nasional Tomsk dari Akademi Ilmu Pengetahuan Rusia dalam Kaveshnikov et al. (2018) tentang faktor-faktor yang terkait dengan probabilitas deteksi hipertensi arteri pada populasi umum usia kerja, menggunakan sampel 1600 orang dari populasi dewasa perkotaan yang berusia 25-64 tahun. Studi tersebut menemukan berbagai faktor risiko yang dapat meningkatkan frekuensi deteksi pada kelompok usia kerja, termasuk jenis kelamin, usia, berat badan berlebih, riwayat keluarga dan mengonsumsi garam secara berlebihan. Pencapaian pendidikan rata-rata dan kecemasan klinik dikatakan dengan tingkat deteksi penyakit yang lebih tinggi pada wanita. Dengan demikian, pencegahan kelebihan berat badan dan asupan garam berlebih harus dicatat sebagai tindakan paling signifikan, karena hasil yang diperoleh dari sudut pandang kemungkinan mempengaruhi kejadian hipertensi.

Firman et al. (2020) dalam penelitiannya tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar, dengan sampel 140 orang penderita hipertensi pada usia produktif (15-64) tahun. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional study*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh dari total responden terdapat 42,1% yang masuk kategori hipertensi terkontrol dan 57,9% hipertensi tidak terkontrol. Indeks Massa Tubuh (IMT) dan tingkat stres tidak menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian hipertensi dan hal ini dipengaruhi dari kepatuhan masyarakat dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi atau konsumsi natrium/garam yang berlebihan.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara pada masyarakat di Kabupaten Tana Toraja terutama di Wilayah Ge'tengan diperoleh fenomena banyaknya masyarakat mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi. Masyarakat Wilayah Ge'tengan menderita hipertensi akibat pola hidup yang kurang baik. Masyarakat sering mengkonsumsi mie instan, ikan kering, daging babi dan daging kerbau dengan berlebihan sehingga dapat menjadi penyebab penyakit hipertensi. Kebiasaan lain yang sering dilakukan adalah mengkonsumsi tuak dan bir. Selain itu, pada masyarakat Tana Toraja, gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok merupakan sumber penyakit hipertensi. Adapun penyebab hipertensi lainnya antara lain faktor keturunan (*heredity*), stres akibat pengeluaran berlebihan pada acara adat dan kejadian tak terduga hal-hal yang tidak terduga.

Pada masyarakat Tana Toraja terutama di Wilayah Ge'tengan masih banyak yang tidak mengetahui bahwa dari kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan tersebut dapat menyebabkan mereka terkena hipertensi dan ditambah lagi dari faktor sosial ekonomi masyarakat Tana Toraja terutama yang mempunyai

penghasilan dari menengah sampai tinggi yang sering mengadakan acara sehingga dengan bebasnya menyediakan makanan dan minuman yang dapat menyebabkan penyakit hipertensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dan Sosial Ekonomi dengan Gaya Hidup Masyarakat di Wilayah Ge’tengan Tana Toraja”.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi penyakit hipertensi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berbagai penelitian sebelumnya yang berbasis populasi dan puskesmas telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor risiko hipertensi. Penelitian untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat belum ada padahal pemahaman pengetahuan dan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat dengan kejadian hipertensi pada kelompok ini sangat penting. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat di Wilayah Ge’tengan Tana Toraja”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat di Wilayah Ge’tengan Tana Toraja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang hipertensi di Wilayah Ge’tengan Tana Toraja.
- b. Mengidentifikasi sosial ekonomi di Wilayah Ge’tengan Tana Toraja.

- c. Mengidentifikasi gaya hidup masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja.
- d. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan gaya hidup masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja.
- e. Menganalisis hubungan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademik maupun praktis.

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu dapat menambah literatur mengenai tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan sosial ekonomi dengan gaya hidup yang terjadi di masyarakat dan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang akan membuat kajian keperawatan komunitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana keperawatan dan diharapkan mampu menambah wawasan dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktik nyata.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bagi masyarakat umum, terkhusus bagi masyarakat di Wilayah Ge'tengan Tana Toraja terkait pengetahuan dan sosial ekonomi yang mempengaruhi gaya hidup, sehingga masyarakat dapat mencegah timbulnya penyakit hipertensi dan meminimalisir keparahan penyakit hipertensi yang diderita masyarakat tersebut.

c. Bagi Puskesmas

Diharapkan sebagai sumber informasi dan bahan kajian lebih lanjut bagi tenaga kesehatan di puskesmas, berkaitan dengan masyarakat yang menderita penyakit hipertensi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan sosial ekonomi dengan gaya hidup masyarakat, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.